

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertengahan tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, *Covid-19* atau *Corona Virus* telah menyebar luas di Indonesia. Karna penyebaran virus ini terjadi sangat cepat di Indonesia, akhirnya pemerintah Indonesia semakin meningkatkan protokol kesehatan dengan cara jaga jarak dengan orang lain, dimana semua aktivitas yang biasa kita lakukan dilakukan secara daring (*online*) seperti kerja dari rumah (*work from home*) maupun sekolah melalui aplikasi *zoom meeting* dan sebagainya. Semakin meningkatnya penyebaran virus *Covid-19*, semakin tinggi pula ketakutan masyarakat Indonesia untuk beraktivitas di luar rumah. Dan hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan.

Dengan pengeluaran yang tinggi dan pemasukan yang rendah akibat dari penyebaran virus serta dengan banyaknya persentase masyarakat yang kehilangan pekerjaan pada saat virus *Covid-19* melanda, maka yang dilakukan masyarakat Indonesia adalah terus berinovasi untuk usaha yang sedang dilakukan, menekuni *hobby*, mempelajari hal baru dan mulai menekuninya. Dengan perkembangan teknologi saat ini, mulai banyak orang yang tertarik untuk menghasilkan uang secara *online* di masa pandemi ini. Salah satunya adalah mencoba untuk berinvestasi baik dalam bentuk reksa dana maupun saham. Tetapi, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham tentu saja hal ini dikarenakan investor ingin memiliki keuntungan yang tinggi, dan saham ini menghasilkan keuntungan yang

lebih tinggi dimana hal ini berbanding lurus dengan tingkat resiko yang terjadi. Semakin tinggi keuntungan yang akan didapat maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang akan terjadi, begitu juga sebaliknya.

Untuk meminimalisir terjadinya kerugian dan resiko yang akan terjadi, sebelum berinvestasi para investor maupun pemegang saham dapat memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang akan mereka investasikan apakah laporan keuangan tersebut sehat atau tidak. Kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dengan melihat dari skala keuangan perusahaan seperti *return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share*. Harga saham juga tolak ukur dari kesuksesan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Dewi & Suwarno (2022), harga saham adalah harga yang dikeluarkan di bursa per lembar saham perusahaannya, dimana harga saham merupakan suatu hal yang harus ditentukan oleh investor yang ingin menanamkan modalnya hal ini dikarenakan hal tersebut merupakan penggambaran kinerja sebuah perusahaan. Dan penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan PT HM Sampoerna Tbk, dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia.

Dewi (2022) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) dapat menjadi alat untuk mendeteksi apakah sebuah perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset. *Return on asset* berguna untuk mengetahui bagaimana kapabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui mengelola aset tersebut. Besarnya *return on asset* sebuah perusahaan maka disimpulkan semakin tinggi pula laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh

Permatasari, Nurlaela, & Titisari (2019), Arifiani (2019), Suryasari & Artini (2020), Kumala & Wardayani (2021), dan Dewi & Suwarno (2022), menyatakan hasil sependapat yaitu *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Dewi (2022), *return on equity* (ROE) mampu memberikan gambaran bagaimana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. *Return on equity* digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Besarnya persentase *return on equity* sebuah industri dapat disimpulkan meningkat pula tingkat pengembalian investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Enas, & Lestari (2019), Ani, Trianasari, & Cipta (2019), dan Ekawati & Yuniati (2020), menunjukkan hasil sejalan yaitu variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dewi (2022) menyatakan bahwa *earnings per share* (EPS) menjabarkan total keuntungan yang didapat per saham. *Earnings per share* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dalam sebuah perusahaan. Semakin besar *earnings per share* pada perusahaan, dapat disimpulkan tinggi pula laba yang dihasilkan dari lembar saham yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi & Ngatno (2018), Permatasari, Nurlaela, & Titisari (2019), Dini, Jingga, & Wijaya (2020) dan Dewi & Suwarno (2022) menunjukkan hasil sejalan yaitu variabel *earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, berikut merupakan data variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *earnings per share* yang mempengaruhi harga saham pada PT. HM Sampoerna Tbk. sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Data variabel ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

No.	Tahun Penelitian	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
1.	2012	37.89%	74.73%	2,269	2,257.22
2.	2013	39.48%	76.43%	2,468	2,351.43
3.	2014	35.87%	75.43%	2,323	2,586.95
4.	2015	27.26%	32.37%	2,326	3,760
5.	2016	30.02%	37.34%	110	3,830
6.	2017	29.37%	37.14%	109	4,730
7.	2018	29.05%	38.29%	116	3,710
8.	2019	26.96%	38.46%	118	2,100
9.	2020	17.28%	28.38%	74	1,505
10.	2021	13.44%	24.45%	61	965

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com), 2022

Standar Operasional Prosedur (SOP) digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tahapan serta proses dalam kegiatan manufaktur. Adapun tahapannya dalam penelitian ini seperti mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT HM Sampoerna Tbk sangat penting. Sehingga hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti penelitian berjudul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. *Return on asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan hal ini menunjukkan bahwa kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki.
2. *Return on equity* mengalami fluktuasi, dimana hal ini menunjukkan bahwa masih kurang efektifnya kinerja yang dilakukan oleh perusahaan serta belum efektif untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
3. *Earnings per share* yang dihasilkan tidak stabil dan terus menurun setiap tahunnya, hal ini mencerminkan bahwa kurang efektifnya perusahaan dalam mencetak laba bagi pemegang saham maupun investor.
4. Harga saham PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari harga saham 2016 yang turun sangat drastis dan harga saham 2017 yang sangat melonjak naik, selain itu hal ini juga menunjukkan bahwa keuangan perusahaan ini tidak stabil.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dibatasi pada *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
2. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
3. Apakah *earnings per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?
4. Apakah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak *return on asset* (ROA) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.
2. Menganalisis dampak *return on equity* (ROE) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.
3. Menganalisis dampak *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

4. Menjabarkan dampak *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham PT HM Sampoerna Tbk.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, bahan evaluasi dan dapat menjadi pertimbangan serta referensi untuk penelitian yang akan datang.

### **1.6.2 Praktis**

1. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk menambahkan saran dan masukan yang berguna untuk akademik Universitas Putera Batam.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memutuskan sebuah dekrit untuk berinvestasi, dimana ada beberapa faktor yang dapat diperhatikan yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earnings per share* (EPS).

3. Bagi Peneliti

Untuk mendorong peneliti agar dapat berpikir kritis akan masalah yang dihadapi, agar peneliti dapat referensi baru untuk mengetahui faktor-faktor

apa saja yang harus diperhatikan ketika ingin berinvestasi saham, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama ini.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti selanjutnya mengenai variabel yang berkaitan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel yang berkaitan.